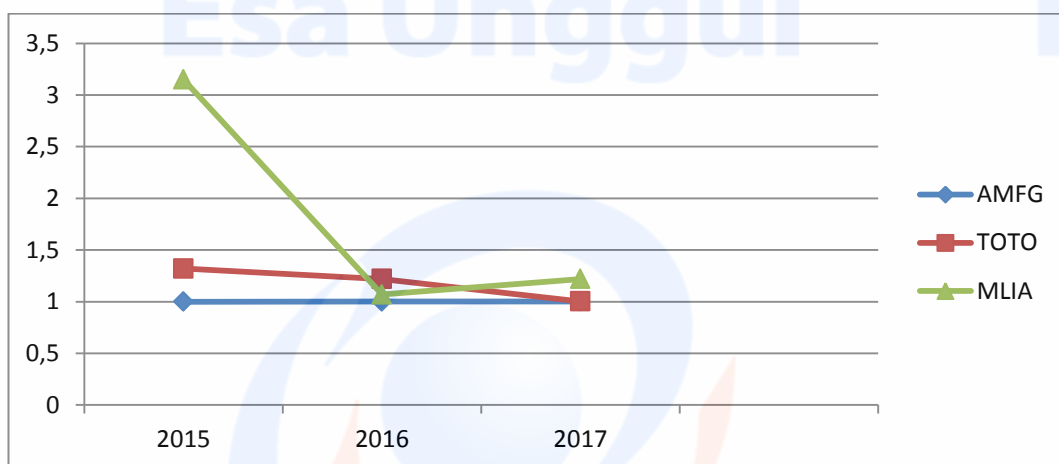


## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan sudah menjadi perhatian sejak tahun 70-an dimana dampak perubahan iklim dan pemanasan global sudah mulai sangat terasa. Hampir semua barang produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Pembudidayaan tumbuhan dan hewan memerlukan pupuk kimia seperti pakan (makanan hewan), insektisida dan pestisida. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil pengolahan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastik dan cat.

Nilai perusahaan berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai perusahaan dinilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial di dalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dilakukan secara berkelanjutan (*sustainable*). Indikator untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya dengan menggunakan Tobin's Q. Pengukuran Tobin's Q merupakan suatu model yang berguna dalam pembuatan keputusan investasi, dilihat dari nilai pasar perusahaan terhadap nilai total asset dimana pengukuran ini tidak hanya terfokus pada keuntungan *shareholder* saja dari segi akuntansi perusahaan tetapi nilai perusahaan dalam menghadapi pesaingnya juga. Hal ini dapat mencapai pengukuran yang optimal bagi perusahaan untuk mengetahui nilai perusahaan dari segi internal dan eksternal.



Gambar 1.1 Grafik Tobin's Q Tahun 2015- 2017

Grafik 1.1 merupakan grafik Tobin's Q perusahaan dasar dan kimia yaitu Asahimas Flat Glass Tbk ( AMFG ), Surya Toto Indonesia ( TOTO ) Tbk dan . Mulia Industrindo Tbk ( MLIA ). Berdasarkan grafik menunjukkan beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan selama periode 2015 – 2017 pada perusahaan Surya Toto Indonesia yang pada tahun 2015 memiliki nilai Q yang tinggi sebesar 1,32 namun pada tahun 2016- 2017 nilai Q mengalami penurunan yaitu 1,22 pada tahun 2016 dan 1, 002 pada tahun 2017. Hal serupa terjadi pada perusahaan Mulia Industrindo Tbk ( MLIA ) memiliki nilai Q yang tinggi 3,15 namun pada tahun 2016- 2017 nilai Q mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2016 tetapi pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu 1,22. Hal serupa terjadi pada perusahaan Asahimas Flat Glass Tbk ( AMFG ) pada tahun 2015 memiliki nilai 1,00000148 pada tahun 2016 mengalami kenaikan 1,0013 dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan 1,002. Nilai Tobin's Q beberapa perusahaan pada gambar grafik 1.1 menunjukkan penurunan yang signifikan dan tidak stabil membuat perusahaan tidak terlalu diminati oleh investor dikarenakan persepsi investor bahwa perusahaan tidak dapat memberikan *return* yang diharapkan.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan melakukan kegiatan yang dapat memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan kepada para stakeholder yaitu pengungkapan *profit*, pengungkapan *people* dan pengungkapan *planet*. Pengungkapan dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi akibat operasi perusahaan terhadap lingkungan. Pengungkapan *triple bottom line* merupakan tanggung jawab sebuah organisasi atas dampak dari kegiatan suatu organisasi bagi masyarakat dan lingkungannya, melalui pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat serta memperhatikan ekspektasi dari *stakeholdernya* sejalan dengan hukum yang berlaku dan norma-norma sikap. Dengan diterapkannya *triple bottom line* membuat citra, kepercayaan dan loyalitas masyarakat terhadap perusahaan meningkat yang berdampak pada peningkatan minat investor yang akan memberikan kenaikan terhadap nilai Tobin's Q.

CSR sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi ( kepada pemegang saham) tetapi jua kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan ( *stakeholder* ). CSR merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *customers*, pegawai, pemilik atau investor, pemerintah bahkan juga competitor <sup>[1]</sup>(Ekonomi and Diponegoro 2010) . Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan CSR ini menjadi tren global seiring dengan semakin

maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk ramah lingkungan yang diatur oleh Undang-Undang PT No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Adanya UU PT tersebut sebagai bukti bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum dijalankan oleh perusahaan dengan baik dan wajar. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus ketidakpuasan publik yang bermunculan.

Terdapat kasus mengenai pengungkapan *triple bottom line* yang berdampak secara langsung kepada perusahaan, lingkungan dan masyarakat secara luas, kasus PT. Lapindo Brantas. PT. Lapindo Brantas merupakan perusahaan yang ditunjuk BPMIGAS untuk melakukan proses pengeboran minyak dan gas di Indonesia. Pada tanggal 26 Mei 2006 terjadi kejadian besar yaitu menyemburnya lumpur panas dilokasi pengeboran gas bumi di sumur bumi panji-1 yang dilakukan oleh PT. Lapindo Brantas. Lokasi terjadi di dusun Balongnongo, desa Renokenongo, kecamatan Porong kabupaten Sidiarjo. Diperkirakan semburan lumpur panas tersebut mencapai 8 meter dari permukaan tanah. Berdasarkan kasus diatas mengenai beberapa operasi perusahaan yaitu PT. Lapindo Brantas yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas membuat investor tidak berminat karena persepsi investor tersebut pada perusahaan. Selain itu perusahaan telah kehilangan citra, kepercayaan dan loyalitas *stakeholders* sehingga dianggap tidak menguntungkan dimasa depan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Corporate Social Responsibility* ( CSR ) dilakukan oleh <sup>[2]</sup>(Stacia 2013) menjelaskan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh tidak nyata terhadap nilai perusahaan. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian <sup>[3]</sup>(Mustikarina 2013) yang dilakukan yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menjadi motivasi dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian kembali apakah terdapat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan hasil yang bertentangan satu sama lain maka menjadi motivasi dalam penelitian ini. Industri yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah sektor dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Alasan memilih industri dasar dan kimia dikarenakan sifat operasional dan produknya memiliki resiko yang lebih besar mencemarkan lingkungan baik udara ataupun air yang berdampak pada masyarakat luas. Dengan latar belakang diatas penelitian ini berjudul

“ PENGARUH PENGUNGKAPAN *PROFIT*, *PEOPLE* DAN *PLANET* TERHADAP TOBIN’S Q PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015 – 2017 “.

## 1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan Pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perusahaan yang memiliki nilai Tobin’s Q yang terus mengalami penurunan selama 2015- 2017
2. Berdasarkan kasus mengenai pengungkapan *triple bottom line* pada latar belakang masalah masih terdapat perusahaan yang belum menerapkan pengungkapan *triple bottom line* dengan baik.

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada variabel *Profit* yang diukur dengan GR 4, variabel *Planet* diukur dengan GR 4 dan variabel *People* diukur dengan GR 4 dan Nilai perusahaan yang diukur berdasarkan Tobin’s Q.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2017.
3. Perusahaan yang dijadikan subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI ( Bursa Efek Indonesia).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *profit*, *people* dan *planet* memberikan pengaruh terhadap Tobin’s Q secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pengungkapan *profit* memberikan pengaruh terhadap Tobin’s Q pada Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah pengungkapan *people* memberikan pengaruh terhadap Tobin’s Q pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah pengungkapan *planet* memberikan pengaruh terhadap Tobin’s Q pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji pengaruh pengungkapan *profit*, *people* dan *planet* terhadap Tobin's Q secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengkaji pengaruh pengungkapan *profit* terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengkaji pengaruh pengungkapan *people* terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengkaji pengaruh pengungkapan *planet* terhadap Tobin's Q pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. **Bagi Perusahaan**  
Diharapkan memperoleh pemahaman lebih mendalam dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan kenyataan yang ditemui dalam kegiatan penelitian menambah wawasan serta pengetahuan.
2. **Bagi Investor**  
Dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi dalam menganalisis dan menilai suatu perusahaan untuk melakukan investasi.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**  
Dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pengungkapan *profit*, *people* dan *planet* terhadap Tobin's Q. Memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa.